

Evaluasi Penggunaan Sistem e-Puskesmas Melalui Pendekatan PIECES Untuk Menilai Kepuasan Petugas

Evaluation of the Use of the e-Puskesmas System Using the PIECES Approach to Assess Officer Satisfaction

Annisa Wahyuni*

*Apikes Iris, Jalan Gajah Mada No.23Gn. Pangilun, Padang, Sumatera Barat 2514

E-mail: annisawahyuni89@gmail.com

ABSTRAK

Sistem e-Puskesmas adalah aplikasi manajemen puskesmas yang berbasis web bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan mulai dari pendaftaran pasien, pelayanan tingkat poli hingga tingkat dinas kesehatan, hingga pelaporan secara online dan terintegrasi sesuai standar Kementerian Kesehatan yang mengintegrasikan sistem informasi Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan petugas terkait penggunaan aplikasi e-Puskesmas serta permasalahan dan perlunya perbaikan sistem tersebut. Model penelitian adalah observasional deskriptif menggunakan pendekatan kerangka kerja PIECES (Efficiency, Information, Economics, Control and Service) karena memiliki keunggulan dibandingkan metode lain untuk mengukur tingkat kepuasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keenam variabel kerangka PIECES memiliki nilai rata-rata yaitu Aspek Kinerja (3,80), Aspek Informasi (3,77), aspek Ekonomi (3,89), aspek Kontrol (3,21), Aspek Kontrol (3,89) dan Aspek Service (4,04). Kesimpulannya adalah implementasi e-Puskesmas versi website dapat dikatakan baik, efektif dan efisien dalam artian analisis PIECES, karena skor kepuasan masing-masing variabel dapat dikatakan terpenuhi. Namun, aspek kontrol terkait keamanan masih dipertanyakan atau perlu perbaikan seperti ketersediaan jaringan internet.

Kata kunci : Evaluasi, Pengguna, E-Puskesmas, Metode PIECES.

ABSTRACT

E-Puskesmas is a web-based puskesmas management information system, used to assist in services starting from patient registration, and poly services, to reporting to the health office level online and integrated using the Ministry of Health's Puskesmas Information System standards. The purpose of this research is to determine the level of officer satisfaction in using the e-Puskesmas system and know what things need to be improved using components from the PIECES Framework. The research model is observational descriptive using the PIECES (Efficiency, Information, Economics, Control and Service) framework approach to measuring satisfaction levels. The results of the study stated that of the six variables owned by the PIECES framework, they had an average value, namely performance value (3.80), information (3.77), economics (3.89), control (3.21), efficiency (3.89), and security (4.04). It can be concluded that the implementation of the website version of the e-Puskesmas when viewed from the PIECES analysis can be stated to be good, efficient, and effective because the satisfaction value of each variable can be categorized as satisfied. However, the control and security aspects are still in doubt.

Keywords: Evaluation, Use, E-Puskesmas, PIECES method.

PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat atau disebut juga Puskesmas adalah pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Puskesmas sebagai penyelenggara Usaha Kesehatan Perorangan (UKP) dan Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM) di tingkat dasar. Manajemen pelayanan kesehatan mengacu pada tahap evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Selain itu, Puskesmas juga menyelenggarakan kegiatan pendaftaran dan pelaporan terkait data dan informasi kesehatan (Permenkes, 2014). Hal ini tercermin dalam penggunaan sistem informasi manajemen Puskesmas. Informasi pasien dan pengelolaan data pendaftaran atau pendaftaran, kegiatan penelitian (diagnosis) dan perawatan pasien merupakan satu kesatuan aplikasi sistem informasi manajemen Puskesmas (Fikri, 2019).

Informasi yang diperoleh dari pasien kemudian diklasifikasikan menurut kebutuhan laporan pertanggungjawaban, seperti: laporan kunjungan harian, laporan penyakit terbanyak, dan laporan lain yang diperlukan dalam merawat pasien (Kepmenkes, 2014). Prosedur pengelolaan data dan pencatatan pasien jika dilakukan secara manual mengakibatkan proses pelayanan kesehatan yang lama, apalagi jika pelayanan tersebut didaftarkan, hal ini dapat menjadi tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama untuk mencari nomor pasien apalagi pasien yang tidak membawa kartu berobat. Belum lagi pencarian kartu dan informasi lainnya (Sri Puji Lestari et al., 2021). Oleh karena itu, perlu adanya perubahan teknologi dan kesehatan, salah satunya adalah penggunaan sistem informasi kesehatan layanan dasar (Asbar & Saptari, 2017).

Salah satu sistem manajemen Puskesmas yang digunakan dan menunjang dalam pelayanan kesehatan dasar secara prima adalah sistem aplikasi e-Puskesmas (Haryani & Satriadi, 2019; Dona et al; 2019). Adanya sistem e-Puskesmas bertujuan untuk membantu dalam penyimpanan dan pendataan pasien secara elektronik dan terintegrasi. Layanan aplikasi e-Puskesmas juga memudahkan pemantauan pemangku kepentingan, pengelola dan institusi terkait dengan menggunakan data dan informasi kesehatan masyarakat (Hendra, 2018).

Kebutuhan akan sistem tersebut pada dasarnya diakibatkan oleh kelemahan sistem lama atau penggunaan sistem sebelumnya. Salah satu cara untuk melakukan perbaikan dan kemajuan di masa yang akan datang adalah dengan mengevaluasi sistem. Analisis menggunakan metode PIECES yang memperhatikan enam aspek yaitu kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi dan pelayanan. Adapun kelebihan dibandingkan dengan metode lain yaitu analisis yang dihasilkan bersifat dasar sehingga dapat diketahui

apa permasalahan yang terjadi pada sistem lama sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi ke depannya. Selain itu, analisis dengan metode ini juga dilakukan secara lengkap atau komplit dan sangat sesuai diterapkan untuk mengevaluasi penggunaan sebuah sistem. Hasil analisis metode PIECES nantinya mengungkapkan kelemahan atau kekurangan pada sistem, yang nantinya dapat menjadi rekomendasi perbaikan sistem yang dapat dikembangkan lebih lanjut atau untuk perbaikan sistem sebelumnya (Mulyani et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas X diketahui bahwa Puskesmas X sudah menggunakan e-Puskesmas sejak tahun 2019, namun implementasinya masih belum optimal. Idealnya, sumber daya manusia, data, teknologi, dan pemrosesan terkandung dalam komponen fisik sistem informasi manajemen. Komponen ini mendukung produksi informasi yang tepat, akurat dan bertanggung jawab serta membantu dalam pengambilan keputusan (Subektianto et al., 2018). Puskesmas X merupakan salah satu Puskesmas rawat jalan di Kota Padang yang sudah memiliki akreditasi yang baik. Implementasi sistem informasi manajemen puskesmas melalui e-Puskesmas, namun saat ini masih ada beberapa kendala seperti jaringan dan belum semua unit di puskesmas yang terintegrasi. Terkait monitoring dan evaluasi dilakukan secara langsung ke pusat, sedangkan evaluasi internal sendiri belum dilakukan. Oleh karena itu, pentingnya dilakukan evaluasi terhadap penggunaan sistem e-Puskesmas ini sebagai bahan masukan dan perbaikan. Harapannya, penerapan sistem manajemen informasi kesehatan di Puskesmas dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka tujuan peneliti adalah evaluasi implementasi sistem e-Puskesmas dengan menggunakan pendekatan framework PIECES untuk menilai kepuasan petugas.

METODE

Desain observasional digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rancangan deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-September 2022 di Puskesmas X Kota Padang. Semua Tenaga Kesehatan Puskesmas X yang bekerja di Bagian Pendaftaran, Klinik Umum, Klinik Gigi, Klinik KIA/KB, Apotek, Bagian Vaksinasi dan Konseling berpartisipasi dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini sesuai dengan seluruh populasi, menggunakan teknik *total sampling* yaitu sampel sebanyak 48 orang.

Hasil penilaian kuesioner terhadap pengguna aplikasi dalam mengukur kualitas pelayanan terhadap kepuasan petugas menggunakan skala likert. Untuk mendapatkan rata-rata tingkat kepuasan dengan menggunakan rumus rata-rata kepuasan (Muliansah & Budihartanti, 2020)(Asbar & Saptari, 2017). Untuk menentukan tingkat kepuasan menggunakan model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton dengan tingkatan 1 – 1.79 (Sangat tidak Puas), 1.8 – 2. 59 (Tidak Puas), 12.6 – 3.39 (Ragu-ragu), 3.4 – 4.91 (Puas), 4.92 – 5 (Sangat Puas) (Asbar & Saptari, 2017). Adapun terkait item pertanyaan untuk dimensi *Performance*, *Information*, *Efficiency*, *Control*, dan *Economics* masing-masing 4 pertanyaan. Sedangkan dimensi *Service* terdapat 5 pertanyaan. Pilihan jawaban terdiri atas Sangat Baik (5), Baik (4), Memuaskan (3), Cukup Baik (2) dan Kurang Baik(1)

HASIL

Berdasarkan hasil survei pengguna aplikasi analitik, kualitas layanan dalam hal kepuasan pengguna diukur dengan skala Likert untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sistem manajemen Puskesmas (e-Puskesmas). Hasil pengolahan kuesioner menurut kepuasan pengguna adalah sebagai berikut:

Indikator Rata-Rata Kepuasan Per Variabel

Dari 6 aspek dimensi *Performance*, *Information*, *Efficiency*, *Control*, *Economics*, dan *Service*. Pada aspek dimensi *Performance* terdapat 4 pertanyaan meliputi; Pilihan menu yang tersedia memudahkan saya menggunakan program, Menu dan navigasi yang disediakan dapat dijalankan dengan mudah dan interaktif, Menu-menu yang tersedia secara instan dapat memunculkan informasi sesuai dengan yang saya butuhkan, dan Tersedia instruksi pembatalan perintah dengan mudah manakala diperlukan. Pada aspek dimensi *Information* terdapat 4 pertanyaan meliputi; Aplikasi e-Puskesmas mudah digunakan, Aplikasi e-Puskesmas memerlukan proses input data yang rumit, Aplikasi e-Puskesmas mudah untuk dipelajari, dan Output yang dibuat mudah dibaca.

Pada aspek dimensi *Efficiency* terdapat 4 pertanyaan meliputi; Aplikasi e-Puskesmas mempercepat penyelesaian pekerjaan (efisiensi waktu), Aplikasi e-Puskesmas memiliki hasil yang akurat (efisiensi target), Aplikasi e-Puskesmas menghemat biaya operasional (efisiensi biaya), dan Dengan menggunakan aplikasi e-Puskesmas, pekerjaan menjadi lebih mudah diselesaikan (efisiensi tenaga dan pikiran). Pada aspek *Control* terdapat 4 pertanyaan meliputi; Aplikasi e-Puskesmas tidak pernah mengalami *error* saat digunakan,

Aplikasi e-Puskesmas terbebas dari virus, Proses pencarian data berlangsung cepat, dan Data yang ada tidak dapat dirubah oleh pengguna selain petugas (keamanan data terjamin).

Pada aspek *Economics* terdapat 4 pertanyaan meliputi; Aplikasi e-Puskesmas sesuai dengan kebutuhan, Aplikasi e-Puskesmas memberikan informasi yang relevan dengan aturan, Aplikasi e-Puskesmas digunakan dalam seluruh organisasi/ Instansi Puskesmas, dan Aplikasi e-Puskesmas memberikan berbagai keuntungan bagi organisasi. Aspek terakhir yaitu *Service* terdapat 5 pertanyaan meliputi; Aplikasi e-Puskesmas dapat digunakan dengan mudah, Setiap *submenu* di menu Pendaftaran dapat diakses dengan mudah, Informasi dapat diakses dengan mudah, Menggunakan fitur *Search / Pencarian* dalam melakukan pencarian data pasien dengan mudah, dan Program dilengkapi sistem pembetulan / *update* an data pasien. Berikut hasil rata-rata kepuasan per variabel dari 6 aspek dimensi yang dinilai.

Tabel 1. Rata-Rata Kepuasan Per Variabel

Variabel					Rata Kepuasan
Variabel Performance					
P1	P2	P3	P4		
3.94	3.77	3.88	3.60		3.80
Variabel Information					
P1	P2	P3	P4		
3.98	3.1	4.06	3.92		3.77
Variabel Economics					
P1	P2	P3	P4		
3.88	3.98	3.81	3.88		3.89
Variabel Control					
P1	P2	P3	P4		
2.31	3.19	3.69	3.65		3.21
Variabel Efficiency					
P1	P2	P3	P4		
3.83	3.94	3.90	3.90		3.89
Variabel Service					
P1	P2	P3	P4	P5	
3.94	4.00	4.15	4.06	4.06	4.04

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan diperoleh nilai 3.80 pada domain *Performance*. Kepuasan pengguna terhadap sistem e-Puskesmas termasuk dalam kategori puas. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif yaitu pengguna sudah merasa puas dengan *Performance* dari sistem. Pada domain *Information* rata-rata tingkat kepuasan diperoleh 3.77 dikategorikan puas, arti yang sama bahwa pengguna atau petugas puas terhadap aspek informasi dari sistem e-Puskesmas. Variabel *Economics* didapatkan nilai rata-rata kepuasan yaitu 3.89 dengan kategori puas, mempunyai makna bahwasannya petugas merasa puas dalam menggunakan sistem yakni

dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan, hasil yang akurat, serta juga efisien dari segi biaya.

Adapun hasil pada variabel *Control* jumlah rata-rata tingkat kepuasan diperoleh nilai 3.21 dengan kategori ragu-ragu, hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan pernah terjadinya *error* saat menggunakan sistem. Pada variabel *Efficiency* nilai rata-rata kepuasan yaitu 3.89 yang dikategorikan puas dan memiliki makna bahwa sistem sudah sesuai dengan kebutuhan serta memberikan keuntungan bagi puskesmas. Terakhir, variabel *Service* dengan nilai rata-rata kepuasan 4.04 dengan makna petugas puas terhadap situs atau fitur yang ada pada sistem e-Puskesmas. Indikator Rata-Rata Kepuasan Variabel

Tabel 2. Rata-Rata Kepuasan Variabel

Variabel	Rata-Rata Kepuasan	Kategori
Perfomance	3.8	Puas
Information	3.77	Puas
Economics	3.89	Puas
Control	3.21	Ragu-Ragu
Effeciency	3.89	Puas
Service	4.04	Puas

Berdasarkan hasil rekapan perhitungan rata-rata tingkat kepuasan per masing-masing variabel, diketahui dari 6 variabel terdapat 5 variabel yang dikategorikan puas yaitu *Perfomance*, *Information*, *Economics*, *Efficiency*, dan *Service* dengan nilai rata-rata kepuasan berada pada rentang 3.4 – 4.91. Adapun variabel *Control* dengan nilai rata-rata kepuasan 3.21 dikategorikan ragu-ragu karena berada pada rentang 2.6 – 3.39.

PEMBAHASAN

Metode PIECES adalah metode analisis berdasarkan pencarian penyebab ketidakpuasan atau masalah yang lebih spesifik. Beberapa aspek dapat dipertimbangkan ketika menganalisis suatu sistem, antara lain efisiensi, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi (manajemen), efisiensi dan layanan pelanggan (Subektianto et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian ditentukan kategori kepuasan dari variabel kinerja. Variabel kinerja adalah aspek pertama yang dievaluasi dalam metode PIECES, yang memainkan peran penting dalam mengevaluasi apakah proses atau prosedur yang ada dapat terus ditingkatkan efisiensinya dan berapa lama dan seberapa andal sistem informasi mempersiapkan untuk melakukan apa yang diinginkan untuk diproduksi. Hal ini menunjukkan kekuatan sistem e-Puskesmas dengan pilihan menu dan navigasi yang

memfasilitasi penerapan sistem informasi manajemen Puskesmas oleh staf medis dan memberikan instruksi untuk membatalkan pesanan dengan mudah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muliansah & Budihartanti, 2020) menunjukkan bahwa hasil penggunaan e-Puskesmas dalam perhitungan titik kepuasan yang diperoleh di titik pendaftaran Puskesmas Kecamatan Pademangan rata-rata wilayah 4.10. Melihat skor kepuasan Kaplan dan Norton, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan rata-rata yang ditentukan oleh rentang kepuasan e-Puskesmas dimasukkan ke dalam kategori puas. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Fikri, 2019), yaitu penerapan sistem informasi manajemen puskesmas oleh 42 responden, dimana 27 orang (64,3%) menilai baik dan 15 orang (35,7%) menilai tidak baik.

Pentingnya data harus dievaluasi ketika metode yang ada dikembangkan lebih lanjut, ketika data yang dihasilkan sesuai dengan data tersebut, untuk meningkatkan kualitas data yang dihasilkan. Informasi tersebut digunakan untuk menilai apakah metode saat ini dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan (Romadhoni, E et.al, 2022). Informasi yang disajikan harus benar-benar memiliki nilai manfaat (Muliansah & Budihartanti, 2020). Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi e-Puskesmas termasuk dalam kategori baik menurut informasi yaitu mudah digunakan, mudah dipelajari dan mudah dibaca hasilnya. Namun untuk memasukkan data ke dalam e-Puskesmas masih terbilang rumit karena tidak semua data pasien atau pasien dapat masuk ke dalam aplikasi e-Puskesmas.

Analisis ekonomi adalah penilaian biaya dan manfaat dari sistem atau sistem yang diterapkan. Analisis ini harus mempertimbangkan biaya dan manfaat. Biaya termasuk biaya yang tidak diketahui, biaya yang tidak dapat dilacak dan biaya pemerasan. Pada saat yang sama, pasar baru dapat dibuka, pemasaran ditingkatkan, dan pesanan meningkat (Fikri, 2019). Hasil kajian menunjukkan bahwa pengenalan e-Puskesma termasuk dalam kategori baik secara ekonomi yaitu dapat mempermudah dan mempercepat penyelesaian pekerjaan. Hasil tersebut tidak sependapat dengan penelitian Hendra Nusa yang menunjukkan bahwa hasil evaluasi ekonomi implementasi sistem informasi manajemen Puskesmas menambah biaya operasional sistem. Wajah kontrol adalah mekanisme yang mengontrol atau melindungi program dan data. Pengontrol dipasang untuk meningkatkan efisiensi sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, dan memastikan keamanan data (Dona et al., 2019). Pengawasan menilai apakah prosedur yang ada dapat diperbaiki lebih lanjut, sehingga meningkatkan kualitas pengawasan dan meningkatkan kemampuan untuk mendeteksi kesalahan/kecurangan

(Muliansah, 2020). Keterbatasan penelitian ini adalah bersifat deskriptif, sehingga perlu dilakukan analisa lanjutan melihat hubungan 6 aspek dimensi ini terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas.

SIMPULAN

Pemanfaatan layanan e-puskesmas di Puskesmas X Kota Padang menggunakan metode PIECES, menunjukkan bahwa aspek dengan kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata kepuasan masing-masing performance (3.8), information (3.77), economics (3.89), efficiency (3.89), dan service (4.04). Sementara itu, aspek dengan kategori kurang baik yaitu control (3.21). Disarankan kepada pihak Puskesmas X Kota Padang untuk menerapkan layanan e-puskesmas dengan tetap memerhatikan aspek yang sudah berkategori baik, serta perlu memastikan perbaikan jaringan internet yang berkaitan dengan aspek kontrol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Iris dan pihak yang telah terlibat dalam membantu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbar, Y., & Saptari, M. A. (2017). Analisa Dalam Mengukur Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PIECES. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 39–47.
- Dona, F., Susmiati, S., & Murni, D. (2019). Efisiensi Perangkat Pendukung dalam Pelaksanaan Sistem Informasi e-Puskesmas Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 579. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.724>
- Fikri, R. L. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Melalui Metode Pieces Layanan Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Bogor Utara Tahun 2018. *Promotor*, 2(4), 294. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i4.2242>
- Haryani, D. S., & Satriadi, S. (2019). Penerapan E-Puskesmas Pada Puskesmas Tanjungpinang. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 153–165. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v4i2.2566>
- Hendra. (2018). Vol. 1 No.1 Edisi 2 Oktober 2018 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 1–5.
- Kepmenkes. (2014). Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. (n.d.).*
- Muliansah, R., & Budihartanti, C. (2020). Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 1(1), 17–29. <https://doi.org/10.36596/jcse.v1i1.22>
- Mulyani, S., & Fatoni (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Layanan Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Ogan Ilir Pada Kecamatan Pemulutan Menggunakan Metode Pieces Framework. *Bina Darma Conference on Computer Science*. Vol. 3 No. 3. e-ISSN: 2685-2683.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). (n.d.).

Romadhoni, E., et.al (2022). Kualitas Sistem Informasi Pelaporan Standar Pelayanan Minimal Instalasi Radiologi Berbasis Web (e-spmrad.com). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr Soetomo*. Vol.8 No. 2. e-ISSN 2581-219X.

Sri Puji Lestari, E., Chotimah, I., & Khodijah Parinduri, S. (2021). Analisis Manajemen Logistik Bagian Pengadaan Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Bogor Tahun 2019. *Promotor*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i2.5577>

Subektianto, R. A., Ratna, M., & Zain, I. (2018). Analisis Kepuasan Pasien dan Pelaksana Terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Elektronik (Simpustronik) di Kabupaten Blitar Menggunakan Regresi Logistik Biner. *Inferensi*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.12962/j27213862.v1i1.6718>

Submission	12 Desember 2022
Review	10 Januari 2023
Accepted	04 April 2023
Publish	30 April 2023
DOI	10.29241/jmk.v9i1.1309
Sinta Level	3 (Tiga)